

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN LIQUIDITAS TERHADAP
BANK RISK TAKING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI
INDONESIA**



SKRIPSI

Nama : Angkut

NIM : 212021174

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

SKRIPSI

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN LIQUIDITAS TERHADAP
BANK RISK TAKING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI
INDONESIA**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Angkut

NIM : 212021174

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

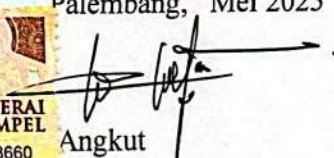
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angkut
NIM : 212021174
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Kecukupan Modal dan Liquiditas Terhadap *Bank Risk Taking* Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2025

Angkut


Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

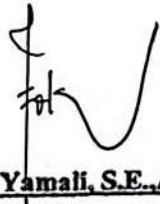
Judul : Pengaruh Kecukupan Modal dan Liquiditas Terhadap *Bank Risk Taking* Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia
Nama : Angkut
NIM : 212021174
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Fadhil Yamali, S.E., Ak., MM
NIDN: 0217107002



Dr. Mister Candra, S.Pd., M.Si
NIDN: 1005068902

Mengetahui,

Dekan



U.b Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO
NIDN: 0229057501

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Aset berharga dalam dunia ini adalah Orang Tua”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Cinta pertamaku Ayahanda Mustopa dan pintu syurgaku Ibunda Isnaini.**
- ❖ Kedua kakakku Apriansyah dan Andi.**
- ❖ Adikku sekaligus sahabatku Intan.**
- ❖ Sahabat seperjuangan.**
- ❖ Almamater kebanggaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.**

PRAKARTA



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillahirobbal'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmaat dan hidayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kecukupan Modal dan Liquiditas terhadap Bank Risk Taking pada Perusahaan Perbankan di Indoneisa”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian guna mencapai Gelar Sarjana Manajemen di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terimakasih atas kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran serta kesempatan dalam mengejar pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Keberhasilan penulis skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli.S,E,. M.M Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani.,S.E.,M.Si Selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Dr. Fadhil Yamaly, S.E., Ak.M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Mister Candra, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Amidi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
8. Sahabat- sahabatku Melya, Runi, Ayu, Selvi, Cici, Etil, Vicha, Tia, yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan.
9. Teman-teman seperjuangan Manajemen 2021 yang telah membantu dengan berbagi pengetahuan dalam pembuatan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan dan penyusunan Skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna kebaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan

semoga segala bantuan serta bimbingan yang penulis dapatkan selama ini mendapat rahmat dan ridho dari Allah SWT, aamiin Ya Robbal A'lamin.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khoirot

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, Mei 2025

Angkut

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul	Error! Bookmark not defined.ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Moto dan Persembahan	v
Halaman Prakata	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Daftar Gambar	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Kerangka Pemikiran.....	34
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Operasional Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Data Yang Diperlukan	41
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan dan Hasil	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	99
A. Simpulan	99
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar Grafik I.1 Rata- rata Perkembangan Perbankan di Indonesia	1
Gambar Grafik I.2 Rata- rata <i>Bank Risk Taking</i> 2019-2023.....	4
Gambar Grafik I.3 Rata- rata <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan Rasio Total Ekuitas . terhadap Total Aset dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> 2019-2023	6
Gambar Grafik II.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar IV.1 Uji Normalitas.....	82
Gambar IV.2 Uji Heteroskedastisitas.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Kriteria Penilaian Peringkat <i>Non Performing Loan</i>	21
Tabel II.2 Kriteria penilaian Peringkat <i>Capital Adequacy Ratio</i>	26
Tabel II.3 Kriteria penilaian Peringkat Rasio RETTA.....	29
Tabel II.4 Kriteria penilaian Peringkat <i>Loan to Deposit Ratio</i>	33
Tabel II.5 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	34
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
Tabel III.2 Kriteria Pengambilan Sampel	46
Tabel VI.1 <i>Non Performing Loan</i> pada Perusahaan Perbankan di Indonesia pada Tahun 2019-2023	73
Tabel VI.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> pada Perusahaan Perbankan di Indonesia..	75
Tabel VI.3 Ratio RETTA pada Perusahaan Perbankan di Indonesia pada Tahun 2019-2023	77
Tabel VI.4 <i>Loan to Deposit Ratio</i> pada Perusahaan Perbankan di Indonesia pada Tahun 2019-2023	79
Tabel VI.5 Statistik Deskriptif	80
Tabel IV.6 Uji Multikolinieritas	83
Tabel IV.7 Uji Autokorelasi.....	85
Tabel IV.8 Regresi Linear Berganda	85
Tabel IV.9 Uji secara Simultan (Uji F).....	87
Tabel IV.10 Uji secara Parsial (Uji t).....	88
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Jadwal Penelitian
Lampiran II	Daftar Populasi Perusahaan Perbankan di Indonesia 2019-2023
Lampiran III	Daftar Sampel Perusahaan Perbankan di Indonesia 2019-2023
Lampiran IV	Daftar Perusahaan Perbankan di Indonesia Sesuai Kriteria Pemilihan Sampel
Lampiran V	Data Perhitungan <i>Bank Risk Taking</i> menggunakan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Setelah dilakukan Transformasi Data
Lampiran VI	Data Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Setelah dilakukan Transformasi Data
Lampiran VII	Data Perhitungan Ratio RETTA Setelah dilakukan Transformasi data
Lampiran VIII	Data Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> Setelah dilakukan Transformasi data
Lampiran	IX Data Pengelolahan SPSS Versi,25
Lampiran	Tabel Durbin-Watson (DW)
Lampiran	X F Tabel F
Lampiran	XII Tabel t

Abstrak

Angkut/212021174/2025/Pengaruh Kecukupan Modal dan Liquiditas terhadap *Bank Risk Taking* pada Perusahaan Perbankan di Indonesia/Manajemen Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, RETTA, *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Bank Risk Taking* pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah Asosiatif. Sampel sebanyak 30 perusahaan perbankan di Indonesia. Data yang digunakan sekunder yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id atau melalui website perusahaan yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan analisis dokumen. Teknik analisis yang digunakan kuantitatif. Kemudian dilakukan analisis statistic dengan menggunakan Analisis Keuangan, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis yang meliputi Uji F dan Uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio*, RETTA dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap Bank Risk Taking, ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, RETTA dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap *Bank Risk Taking*.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio*, RETTA, *Loan to Deposit Ratio*, *Bank Risk Taking*.

Abstrak

Angkut/2120211274/2025/The Influence of Capital Ratio and Liquidity on Bank Risk Taking in Banking Companies in Indonesia/Financial Management.

This research aims to determine the influence of Capital Adequacy Ratio, RETTA, Loan to Deposit Ratio on Bank Risk Taking in Banking Companies in Indonesia. The type of research used is associative. The sample was 30 banking companies in Indonesia. The data used is secondary obtained from the official website www.idx.co.id or through the website of the company under study. The data collection method used is document analysis. The analysis technique used is quantitative. Then statistical analysis was carried out using Financial Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression and Hypothesis Testing which included the F Test and t Test. The results of this research show that there is a significant influence of the Capital Adequacy Ratio, RETTA and Loan to Deposit Ratio simultaneously on Bank Risk Taking, there is an influence of the Capital Adequacy Ratio, RETTA and Loan to Deposit Ratio simultaneously on Bank Risk Taking.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, RETTA, Loan to Deposit Ratio, Bank Risk Taking.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank memiliki pengaruh dalam pertumbuhan suatu Negara (Supit dkk, 2019). Karena seiring berkembangnya zaman, masyarakat sangat membutuhkan bank (Mardi & Faradila, 2021). Menurut Undang- Undang Nomor 10 tahun 1998, Bank merupakan lembaga perantara keuangan, dimana bank bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan kemudian menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan data kinerja perbankan Indonesia yaitu perkembangan indikator kesehatan bank.



Sumber : SPI OJK November 2023, diolah

Gambar I.1
Rata-rata Perkembangan Perbankan di Indonesia

Gambar I.1 menunjukkan perkembangan indikator kesehatan bank di Indonesia yang terus berfluktuasi dari tahun ke tahun. Perkembangan perbankan di Indonesia menunjukkan bahwa bank-bank masih akan dihadapi dengan risiko, terutama risiko pasar dan risiko kredit. Pada saat krisis moneter banyak bank di Indonesia mengalami keterpurukan, yang menyebabkan 16 bank dicabut izin usahanya. Bank Indonesia mencabut izin PT Bank Kredit Agricole Indosuez karena masalah kredit macet dan permodalan yang memburuk. Penyebab sebagian besar bank teridentifikasi rentan adalah karena penurunan laba, peningkatan pinjaman dalam mata uang asing, dan peningkatan *Non Performing Loan* (NPL). OJK mencatat bahwa masalah perbankan menjadi yang paling banyak sejak 1 Januari hingga Agustus 2023.

Rahmana dkk. (2019) menyatakan bahwa adanya regulasi mengenai kecukupan modal yang berlaku diharapkan dapat mengurangi adanya krisis ekonomi di masa depan. Meskipun pada implementasinya, regulasi modal tetap tidak akan bebas dari kritikan. Persyaratan modal pada bank hingga saat ini berpedoman pada Basel Accord. Tujuan utama diterapkannya Basel yaitu memperkuat stabilitas sistem keuangan global melalui regulasi yang lebih baik terhadap bank dan memastikan bank memiliki modal yang cukup untuk menyerap kerugian yang tidak terduga dan tetap beroperasi. Kecukupan modal yang sempat mengalami penurunan memungkinkan berpengaruh terhadap penyaluran dana dari pihak yang mengalami surplus dana kepada pihak yang mengalami defisit.

Laeven dan Levine (2019), menyatakan dampak regulasi modal terhadap risiko bank sangat bergantung pada kecukupan modal. Pengaruh atas regulasi yang sama pada pengambilan risiko bank hasilnya dapat positif atau negatif, tergantung pada struktur kepemilikan bank. Bank dengan pemilik yang lebih kuat cenderung mengambil risiko yang lebih besar.

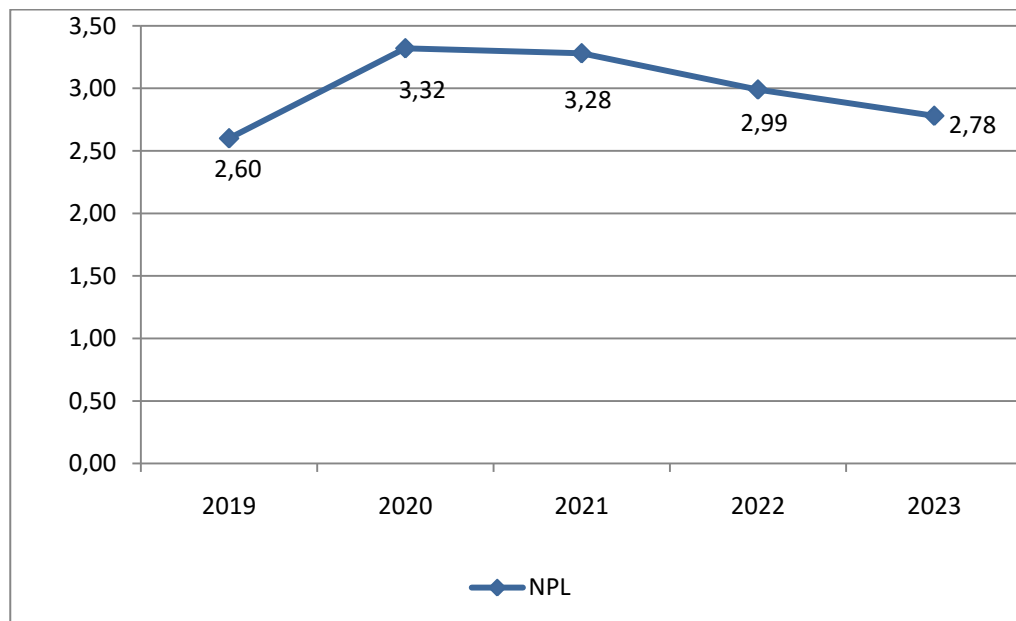
Bank Risk Taking adalah aktivitas pengambilan risiko oleh bank dalam menjalankan operasionalnya, khususnya dalam penyaluran kredit dan investasi, dengan tujuan meningkatkan keuntungan meskipun terdapat ketidakpastian yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam bentuk harta, kehilangan keuntungan, atau kemampuan ekonomis bank (*Cambridge Dictionaries Online*, 2020). Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 mengatur tentang kebijakan manajemen risiko bank termasuk menyusun strategi manajemen risiko untuk memastikan bank tetap mempertahankan eksposur risiko dengan pengambilan risiko bank menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) untuk mengukur sejauh mana bank terhindar dari kebangkrutan. Semakin rendah nilai NPL, semakin bank stabil dan semakin rendah pengambilan risiko. NPL yang rendah menunjukkan kualitas penyaluran kredit yang baik, mengindikasikan bahwa bank mampu mengelola risiko kredit dengan efektif (Rismawati, 2019). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Bank Risk Taking* adalah Kecukupan Modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), RETTA dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

CAR adalah peraturan perbankan yang memutuskan bagaimana bank harus menangani aspek permodalan mereka (Yo dkk, 2020). Dalam hal ini penilaian berdasarkan kepada ukuran CAR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dengan melibatkan indikator Modal Bank dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (Alexander, 2021:29).

RETTA adalah rasio yang menggambarkan stabilitas finansial suatu perusahaan dan seberapa besar perusahaan bergantung pada pembiayaan ekuitas dibandingkan aset (Brigham dan Ehrhardt, 2020). Apabila rasio tersebut tinggi, maka penghindaran risiko yang dilakukan oleh bank juga semakin tinggi. Penelitian ini melibatkan indikator total ekuitas dan total aset. (Poghosyan, 2019 dan Rahmana dkk, 2017).

LDR adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Rivai dkk, 2021).

Fenomena yang terjadi pada *Bank Risk Taking* perusahaan perbankan di Indonesia dari tahun 2019-2023 ditemukan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berfluktuasi mengalami kenaikan dan penurunan. Berikut ini rata-rata NPL pada perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2019-2023 :



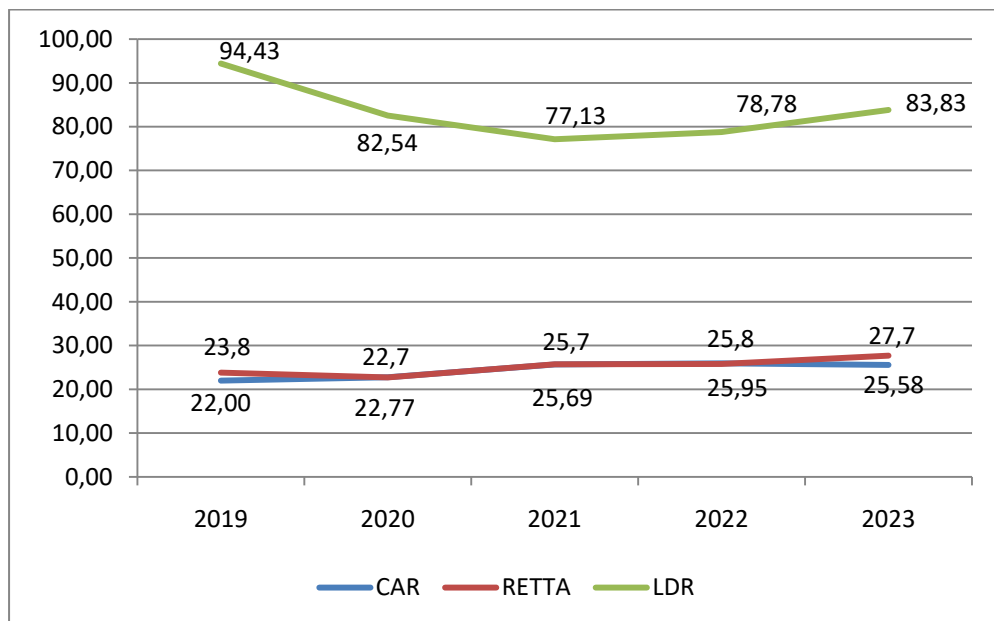
Sumber : data diolah penulis, 2024

Gambar I.2
Rata- rata NPL pada Perbankan di Indonesia Tahun 2019-2023 (%)

Berdasarkan Gambar I.2, bahwa rata- rata *Non Performing Loan* (NPL) dari perusahaan perbankan di Indonesia dari tahun 2019 sampai 2023 mengalami fluktuasi. Rata- rata NPL pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,60%, kemudian pada tahun 2020 rata- rata NPL mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,32%, namun di tahun 2021 rata- rata NPL mengalami penurunan yaitu sebesar 3,28%, pada tahun 2022 rata- rata NPL kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 2,99% dan pada tahun 2023 rata- rata NPL kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 2,78%. Tingginya rata- rata NPL pada tahun 2020 menunjukkan dampak negatif bagi kesehatan bank. Kenaikan NPL dapat mengindikasikan masalah dalam pengelolaan kredit, berpotensi menurunkan profitabilitas dan meningkatkan risiko pada bank.

Mencermati fakta perkembangan *Bank Risk Taking* pada Perbankan di Indonesia, dibutuhkan tinjauan secara khusus atas aspek kesehatan pada perbankan di Indonesia. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Bank Risk Taking*, diantaranya *Capital Ratio*. *Capital Ratio* di proxy *Capital Adequacy Ratio* (CAR), RETTA dan Liquiditas di proxy *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Bank Indonesia (BI) menilai bahwa ketahanan sistem keuangan dan perbankan nasional masih cukup kuat, dengan CAR pada agustus 2022 mencapai 25,12%. Namun potensi dampak risiko dari sisi global dan makro ekonomi domestik tetap di waspadei untuk stabilitas keuangan.

Begitupun posisi RETTA pada perbankan cukup tinggi. RETTA mencapai 76,52% pada tahun 2023 menunjukkan bahwa lebih dari tiga aset dibiaya oleh utang. Selain itu, RETTA mencapai 325,83%, yang menunjukkan ketergantungan tinggi pada pembiayaan utang dibandingkan dengan ekuitas. Hal ini mencerminkan struktur permodalan yang lebih konvratif di sector perbankan Indonesia. Berikut ini grafik rata- rata CAR, RETTA dan LDR pada perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2019-2023.



Sumber : Statistika Perbankan Indonesia, 2024

Gambar I.3
Rata- rata CAR, RETTA dan LDR pada perbankan di Indonesia Tahun 2019-2023 (%)

Berdasarkan Gambar I.3, bahwa rata- rata CAR pada perbankan di Indonesia terus berfluktuasi. Rata- rata CAR pada tahun 2019 yaitu sebesar 22,00%, kemudian di tahun 2022 yaitu sebesar 22,77%, rata- rata CAR kembali mengalami peningkatan di tahun 2021 yaitu sebesar 25,59%, begitupun di tahun 2022 CAR meningkat yaitu sebesar 25,95% dan di tahun 2023 terjadinya penurunan yaitu sebesar 25,58%. Menurunnya CAR pada tahun 2023 menunjukkan bahwa bank memiliki cadangan modal yang kurang mampu menanggung risiko kerugian dari aktivitas kredit dan investasi.

Sementara rata- rata RETTA pada perbankan di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada awal tahun 2019 rata- rata RETTA 23,8%, di tahun 2020 menurun sebesar 1,1% menjadi 22,7% dan di tahun 2021 Ratio RETTA tetap stabil. Kemudian di tahun 2022 mengalami

penurunan sebesar 0,4% menjadi 25,8%. Begitupun di tahun 2023 RETTA mengalami peningkatan sebesar 2,13%. Rendahnya rata-rata RETTA pada tahun 2020 menunjukkan kondisi negatif bagi bank. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak membiayai melalui utang dibandingkan dengan modal sendiri.

Rata-rata LDR pada perusahaan perbankan terus mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2023. Rata-rata LDR paling tinggi di tahun 2019 yaitu mencapai 94,43%, sementara pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11,89% menjadi 82,54%. Kemudian di tahun 2021 rata-rata LDR kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 5,41% menjadi 77,13% dan di tahun 2022 rata-rata LDR kembali meningkat yaitu sebesar 1,65% menjadi 78,78%, begitupun di tahun 2023 LDR kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,05% menjadi 83,83%.

Sementara pada tahun 2019 rata-rata NPL menurun sebesar 2,60% dan RETTA meningkat sebesar 27,6% menunjukkan hubungan negatif. Hal ini mencerminkan berkurangnya kredit bermasalah, berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan bank (Rosalina dkk, 2019). Sedangkan peningkatan rata-rata NPL pada tahun 2023 sebesar 3,32% dan RETTA mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu sebesar 22,7% menunjukkan hubungan negatif. Karena NPL merepresentasikan kredit gagal bayar, yang dapat mengurangi kemampuan untuk menghasilkan laba bersih (Wardani dan Haryanto, 2021).

Begitupun pada tahun 2019 rata-rata NPL menurun sebesar 2,60% dan LDR meningkat 94,43% menunjukkan hubungan Positif. Penurunan NPL saat LDR meningkat menunjukkan bahwa bank berhasil mengelola risiko kredit dengan baik, dan bank dapat meningkatkan penyaluran kredit tanpa meningkatkan jumlah kredit bermasalah. Sedangkan pada tahun 2023 rata-rata NPL meningkat sebesar 3,32% dan pada tahun 2021 LDR mengalami penurunan sebesar 77,13% menunjukkan hubungan negatif. Penurunan LDR mencerminkan berkurangnya kemampuan bank untuk menyalurkan kredit, yang dapat mengurangi pendapatan. Sementara itu, kenaikan NPL menunjukkan peningkatan risiko kredit bermasalah, yang dapat mengurangi profitabilitas bank.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri, Thaib dan Nazar (2023), menunjukkan bahwa Bank Modal berpengaruh signifikan terhadap *Bank Risk Taking*. Sementara Rahmawati dan Purwanto (2019), Rahmana dkk. (2019) menunjukkan bahwa kecukupan modal yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Bank Risk Taking*. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Purwanto (2019), Rahmana dkk (2019), menunjukkan bahwa kecukupan modal yang diukur menggunakan RETTA berpengaruh signifikan terhadap *Bank Risk Taking*. Sementara Islam dan Nishiyama (2023) menunjukkan bahwa RETTA berpengaruh tidak signifikan terhadap *Bank Risk Taking*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Bhowmik dan Sarker (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Bank Risk*

Taking. Sementara Tandeas dan Setyawan (2024), Kingu dkk, (2018), menunjukkan bahwa Kredit (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Bank Risk Taking*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecukupan Modal dan Liquiditas Terhadap *Bank Risk Taking* Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan pokok masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh signifikan Kecukupan Modal, dan Liquiditas terhadap *Bank Risk Taking* pada Perusahaan Perbankan di Indonesia ?
2. Apakah ada pengaruh signifikan *Capital Adequancy Ratio* CAR terhadap *Bank Risk Taking* pada Perusahaan Perbankan di Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh signifikan RETTA terhadap *Bank Risk Taking* pada Perusahaan Perbankan di Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh signifikan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Bank Risk Taking* pada Perusahaan Perbankan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh Kecukupan Modal dan Liquiditas terhadap *Bank Risk Taking* pada Perusahaan Perbankan di Indonesia

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Bank Risk Taking* pada Perusahaan Perbankan di Indonesia
3. Pengaruh RETTA terhadap *Bank Risk Taking* pada Perusahaan Perbankan di Indonesia
4. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Bank Risk Taking* pada Perusahaan Perbankan di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Bank Risk Taking* serta menjadi bekal bagi penulis untuk menerapkan ilmu manajemen keuangan yang sudah dipelajari dalam dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi pedoman bagi manajemen perusahaan dalam mengambil risiko serta kebijakan yang berkaitan pengelolaan aset perusahaan guna meningkatkan keuangan perusahaan.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sekaligus berguna sebagai bahan acuan untuk referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., Masood, O., Ali, S., & Rizwan, S. (2021). *How do capital ratios affect bank risk-taking: New evidence from the United States*. *Sage Open*, 11(1), 2158244020979678.
- Arullia, M. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (Bopo) dan Net Interest Margin (Nim) terhadap laba perusahaan perbankan dengan volume penyaluran kredit sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3).
- Asiati, D.I.,Fitriah, W.,Safitri, E., Maftuhah Nurrahmi, & Choiriyah. (2019), *Metode Penelitian Bisnis* (1 ed.). Palembang: NoerFikri Pers.
- Floreani, J., Velliscig, G., Piserà, S., & Polato, M. (2023). *The effects of capital on Bank risk-taking: new evidence for the European banking system*. *Theoretical Economics Letters*, 13(3), 597-626.
- Hartono, S. (2024). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN BANK DALAM PENGAMBILAN RISIKO BANK DI INDONESIA (RISK-TAKING). *RISK: Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi*, 5(1), 1-14.
- <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>
- Jinggili, F. A., Mardi, M., Susanti, S., & Respati, D. K. (2021). ANALISIS KECUKUPAN MODAL PADA BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 520-528.
- Kurniawan, L., Tanjung, M., & Mulyantini, S. (2021). Determinan Kecukupan Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2018. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(1), 75-93
- Lestari, D. (2018). Corporate governance, capital reserve, non-performing loan, and bank risk taking. *International Journal of Economics and Financial*, (8), 2.
- Maughfiroh, S. (2020). Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPPM) terhadap Eksposur Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Bank

- Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(2), 188-200.
- Moh'd Al-Tamimi, K. A., & Obeidat, S. F. (2020). Determinants of capital adequacy in commercial banks of Jordan an empirical study. *International Journal of Academic research in Economics and management sciences*, 2(4), 44.
- Obadire, A. M., & Obadire, K. (2023). Determinants of Banks' Risk-Taking Behaviours in Africa: A Regulatory Perspective. *Open Journal of Business and Management*, 11(2), 673-687.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 Tentang Kebijakan Manajemen Risiko Bank
- Putri, A. P. J., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 79-94.
- Putri, R. D. Z., Thaib, M., & Nazar, R. (2023). PERBEDAAN RISK TAKING PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1), 51-62.
- Prof. Imam Ghozali (2021). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 26 Edisi Revisi (Badan Penerbit Universitas Diponegoro).
- Pronosokodewo, B. G., & Puji, R. D. (2024). Analisis Kecukupan Modal Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 3(1), 19-31.
- Rahmawati, R. Y., & Purwanto, A. (2019). ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL TERHADAP BIAYA INTERMEDIASI DAN PENGAMBILAN RISIKO BANK (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).
- Rosalina, R., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT (Suatu Studi pada Pt. Bank Negara Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(4), 14-24.

Sholeh, M. E. (2024). *Pengaruh Profil Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Risk-taking Bank Syariah di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Sijabat, Y. P., Sinabutar, M. J., Hirawati, H., & Giovani, A. (2020). Determinasi Konsentrasi Kepemilikan dan Tipe Kepemilikan terhadap Kinerja dan Risiko Perbankan di Indonesia.

Simanjuntak, P. L., & Wibowo, B. (2019). Determinan agresivitas bank dalam pengambilan risiko: kasus Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 223-233.

Statistika Perbankan Indonesia

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 6/23/DPNP Tahun 2004 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum di Indonesi

Tandeas, F., & Setyawan, A. (2024). PENGARUH UKURAN BANK, KREDIT, KREDIT BERMASALAH, MODAL DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP PENGAMBILAN RISIKO BANK. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 303-325.

Wardani, A. P., & Haryanto, A. M. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi non performing loan (npl) di indonesia (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2019-2020). *Diponegoro Journal of Management*, 10(5).

www.idx.id